

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran *bullying* dan keberfungsian keluarga yaitu :

1. Secara umum penelitian ini menggambarkan bahwa tingkat *bullying* pada siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang berada pada tingkat sedang. Dimana ditemukan bahwa remaja Siswa Sekolah Menengah Atas sebagai pelaku *bullying*, korban *bullying* dan *bully-victim* lebih banyak dibandingkan dari remaja Sekolah Menengah Atas yang *neutral*. Jika diperhatikan bentuk *bullying* yang dilakukan siswa Sekolah Menengah Atas ditemukan bentuk *bullying* verbal memiliki skor paling tinggi dibandingkan bentuk *bullying* lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *bullying* verbal merupakan bentuk *bullying* yang paling banyak dilakukan siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang, seperti mengganggu atau mengejek siswa dengan mengatakan hal-hal yang menyakitkan kepadanya.
2. Penelitian ini menunjukkan keberfungsian keluarga secara umum pada subjek yang terlibat *bullying* berada pada kategori cukup efektif. Hal ini menggambarkan bahwa yang terlibat *bullying* memiliki keluarga yang menjalankan fungsinya cukup efektif, namun tidak lebih efektif dibandingkan keluarga pada *neutral*. Berdasarkan hasil penelitian tidak

terdapat perbedaan yang signifikan pada keberfungsian keluarga pelaku dan korban *bullying*, dimana keluarga pelaku dan korban *bullying* sama-sama kurang efektif dalam menjalankan fungsinya. Sedangkan dilihat dari keberfungsian keluarga pelaku *bullying* dan *neutral* terdapat perbedaan yang signifikan pada keberfungsian keluarga pelaku *bullying* dan *neutral*. Dilihat dari setiap dimensi keberfungsian keluarga, diketahui bahwa pelaku *bullying* dan *neutral* berbeda secara bermakna pada dimensi pemecahan masalah (*problem solving*), komunikasi (*communication*), keberfungsian peran (*role functioning*), dan respon afektif (*affective responsiveness*).

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran-saran metodologis yang peneliti ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan analisis yang lebih spesifik untuk melihat keberfungsian keluarga pada masing-masing siswa Sekolah Menengah Atas yang terlibat *bullying* dan *neutral*. Hal ini mengingat terdapat perbedaan keberfungsian keluarga antar remaja yang terlibat *bullying* dan *neutral*.
2. Untuk mendapatkan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi *bullying* khususnya keberfungsian keluarga secara lebih menyeluruh dan mendalam, dapat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian untuk melihat hubungan *bullying* dengan faktor-faktor lain yang meliputi faktor internal maupun eksternal.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran praktis dalam penelitian ini diajukan untuk.

1. Bagi sekolah disarankan untuk lebih tegas lagi dalam memperhatikan dan menanggapi *bullying* yang terjadi di sekolah. Perlu ada pengawasan dan pencegahan *bullying*, karena melihat cukup sering terjadinya *bullying* pada siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang khususnya *bullying* verbal, pencegahan bisa dilakukan dengan melakukan penyuluhan tentang *bullying* baik kepada siswa maupun pihak guru, untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan adanya *bullying* di lingkungan sekitarnya.
2. Bagi remaja yang mengetahui adanya tindakan *bullying* disekitarnya, diharapkan dapat mencegah dan menghentikan tindakan tersebut, salah satu caranya dengan melaporkan tindakan tersebut kepada pihak sekolah atau orang yang lebih tua.
3. Bagi orang tua diharapkan lebih memperhatikan tindakannya terhadap anaknya, karena segala perilaku orang tua dapat dipersepsikan oleh anak. Orang tua diharapkan mampu menjadi role model yang positif untuk anak dengan menjadi contoh yang positif (misalnya, tidak membentak anak, dan tidak memberikan panggilan yang negatif kepada anak) sehingga anak

lebih paham terhadap apa yang pantas dan yang tidak pantas dilakukan oleh anak.

4. Dikarenakan rendahnya keberfungsian keluarga pada dimensi komunikasi dan respon afektif pada keluarga pelaku *bullying*. Bagi Orangtua hendaknya dapat menjalankan fungsi keluarga terutama berkaitan dengan fungsi afeksi dan sosialisasi, dengan menciptakan komunikasi yang efektif antar anggota keluarga, memberikan dukungan, perhatian, dan kepedulian terhadap anak. Dengan dijalankannya fungsi ini mampu mengarahkan anak terutama remaja mempersepsikan perilaku keluarganya terhadapnya, dan membentuk anak menjadi individu yang tidak mudah terlibat dalam *bullying*.

